

Pengaruh Pemberian Modal Usaha dan Penjualan Terhadap Profitabilitas Usaha Debitur Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung

Igga Yolanda Ara ^{1*}, Afrizal Nilwan ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Kegiatan bisnis suatu perusahaan secara mendasar bertujuan untuk meraih keuntungan optimal dan mempertahankan posisinya di tengah persaingan industri. Salah satu parameter penting dalam menilai kondisi perusahaan adalah tingkat profitabilitasnya. Modal usaha yang diinvestasikan dan tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian keuntungan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari modal usaha dan penjualan terhadap profitabilitas usaha para debitur Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan sampel terdiri dari 10 perusahaan yang merupakan debitur makro PT Bank BRI Raden Intan. Data laporan keuangan periode 2017-2021 digunakan untuk menganalisis sampel sebanyak 50 kali. Analisis data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sementara penjualan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara keseluruhan, variabel modal usaha dan penjualan secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas sebesar 42,1% pada perusahaan yang merupakan nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung pada periode tahun 2017-2021.

Kata kunci: Modal Usaha; Penjualan; Profitabilitas.

Abstract. A company's commercial activities are primarily aimed at achieving optimal profits and maintaining its position against industrial competition. An important parameter to evaluate the situation of a company is its level of profitability. The business capital invested, and the level of revenue generated by the business will contribute significantly to achieving maximum profits. This study aims to study the impact of corporate capital and revenue on the business profits of debtors of BRI Raden Intan Bandar Lampung Bank. This study uses a quantitative research method, with a sample of 10 companies that are macro debtors of PT Bank BRI Raden Intan. Financial report data for the period 2017-2021 is used to analyze the sample 50 times. Data analysis was performed using conventional hypothesis testing and hypothesis testing. The results of the study show that company capital has no significant influence on profitability, while sales have a positive and significant impact on profitability. Overall, the variables of business capital and revenue together influence profitability by 42.1% for PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung's corporate customers in the period 2017-2021.

Keywords: Venture Capital; Sale; Profitability.

* Corresponding Author. Email: iggayolandaara26761@gmail.com ^{1*}.

Pendahuluan

Kegiatan bisnis suatu perusahaan secara prinsip bertujuan untuk meraih keuntungan maksimal dan mempertahankan daya saingnya di pasar. Dalam upaya menjalankan bisnis, pelaku usaha memerlukan sumber daya finansial yang cukup, yang disebut sebagai modal usaha, untuk menunjang berbagai kegiatan operasional. Besaran modal yang dibutuhkan bervariasi sesuai dengan jenis usaha, seperti usaha mikro, kecil, menengah, dan besar, yang masing-masing membutuhkan tingkat modal yang berbeda. Pembiayaan usaha melalui kredit atau pembiayaan dari lembaga keuangan, seperti bank, menjadi salah satu opsi yang umum digunakan oleh pengusaha untuk memperoleh modal usaha.

Bank adalah institusi keuangan yang memiliki peran penting dalam ekonomi suatu negara. Pertumbuhan sektor perbankan berkorelasi positif dengan perkembangan ekonomi nasional. Bank berfungsi sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk mencapai tujuan pemerataan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional guna meningkatkan kesejahteraan rakyat. Di samping bank konvensional, bank syariah juga memiliki peran signifikan di Indonesia, sesuai dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang mengatur bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya sebagai kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat.

Pembiayaan modal usaha adalah salah satu solusi yang membantu pengusaha memperluas dan mengembangkan bisnis mereka. Dalam lingkup bisnis, pengembangan usaha menjadi penting agar dapat bersaing dengan pesaing dan mempertahankan basis pelanggan dengan produk yang kompetitif. Bank Rakyat Indonesia (BRI), sebagai salah satu bank BUMN, memainkan peran penting dalam menyediakan pembiayaan modal usaha, baik dalam skala mikro maupun makro, untuk perusahaan dan masyarakat. BRI, dengan fokus utamanya pada penghimpunan dana, penyaluran kredit, dan penyediaan produk dan layanan lainnya, berkontribusi pada peningkatan ekonomi rakyat.

Penjualan merupakan elemen kunci dalam bisnis, karena tanpanya, pengusaha tidak akan mampu meraih keuntungan dari produk atau layanan yang mereka tawarkan. Tujuan utama penjualan adalah menciptakan keuntungan melalui penjualan produk atau layanan dengan manajemen yang efektif serta meningkatkan kualitas produk dan keberagamannya. Dalam konteks ini, pengusaha berupaya meraih keuntungan sebesar mungkin melalui penjualan yang sukses.

Dalam mengelola bisnisnya, perusahaan dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan modal agar dapat terus berkembang. Salah satu strategi yang sering digunakan adalah pemanfaatan modal pinjaman, seperti pembiayaan operasional, untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dampak dari pemberian modal usaha dan penjualan terhadap profitabilitas usaha debitur Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung.

Tinjauan Literatur

Modal Usaha

Modal merupakan sarana atau bekal untuk melakukan suatu kegiatan usaha yang dijalankan. Modal usaha merupakan bagian penting dalam perusahaan yang biasanya berupa sejumlah uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan usaha. Menurut Kasmir (2017) sumber modal usaha terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Menurut Warsono (2016) perusahaan memanfaatkan sumber pembelanjaan utang, dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri (ekuitas). Biaya hutang terdiri dari dua macam yakni modal sendiri dan modal pinjaman. Modal usaha perusahaan didapatkan dari hasil pembiayaan atau pinjaman utang maka perusahaan akan terkena kewajiban membayar bunga. Bunga merupakan salah satu bentuk beban bagi perusahaan karena dengan adanya beban bunga ini akan menyebabkan besarnya pembayaran pajak penghasilan menjadi berkurang. Sehingga untuk menghitung modal usaha menggunakan rumus:

$$KD = \frac{\text{Bunga Total}}{\text{Total Hutang}}$$

Penjualan

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Penjualan merupakan sejumlah uang yang dibebankan kepada pembeli atas barang atau jasa yang dijual. Menurut Philip Kotler (2015) pengertian penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Adapun rumus untuk menghitung penjualan menurut Syaiful Bachri (2016) yaitu:

$$\text{Penjualan} = \text{Pendapatan}$$

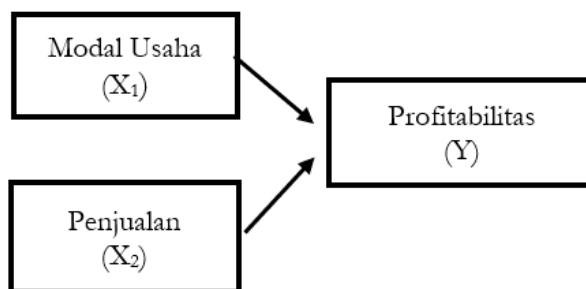
Dimana penjelasan dari rumus di atas yaitu, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan, yang berasal dari penjualan barang atau jasa pada satu periode akuntansi. Umumnya pendapatan untuk perusahaan manufaktur dan dagang menggunakan istilah penjualan.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Pengukuran profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba. Menurut Kasmir (2017) semakin tinggi rasionya maka keadaan keuangan perusahaan semakin baik, dan sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas operasi perusahaan secara keseluruhan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sandu Siyoto (2015) metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifiknya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian modal usaha dan penjualan terhadap profitabilitas usaha debitur Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Arikunto (2015) Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi obyek penelitian atau kumpulan seluruh obyek yang menjadi perhatian. PT Bank BRI Raden Intan selama 5 tahun terakhir memiliki 1441 debitur aktif baik yang bersekala mikro maupun makro. Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga kerja dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebanyak 10 perusahaan yang merupakan debitur makro PT Bank BRI Raden Intan dengan data laporan keuangan periode 2017-2021. Dengan demikian sampel yang digunakan

yakni sebanyak $10 \times 5 = 50$. Sehingga total sampel yang digunakan yakni sebanyak 50 sampel.

Hasil dan Pembahasan

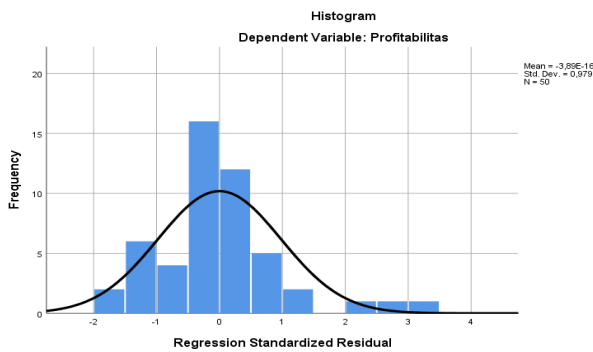
Hasil Penelitian Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	928.893
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	.147
	Negative	-.110
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011 ^c

Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

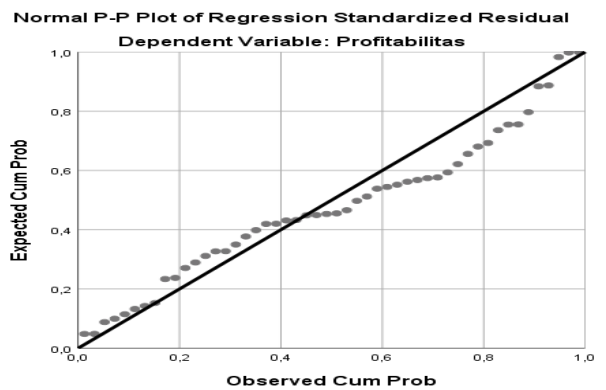
Berdasarkan hasil uji test normalitas diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi $0,011 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data di dalam penelitian yakni 10 perusahaan yang melakukan pinjaman modal usaha periode tahun 2017-2021 dimana untuk variabel Modal Usaha (X_1), Penjualan (X_1) dan Profitabilitas (Y) dapat disimpulkan data telah berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik Histogram
Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan gambar Grafik Histogram Uji Normalitas diatas antara variabel Modal Usaha (X_1), Penjualan (X_2) dan Profitabilitas (Y) bahwa terlihat grafik histogram menggambarkan pola distribusi yang tidak menceng ke kanan dan ke kiri tetapi tepat

ditengah seperti bentuk lonceng maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.



Gambar 3. PP-Plots
Sumber : Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan gambar grafik PP-Plots diatas maka dapat disimpulkan bahwa data antara variabel Modal Usaha (X_1), Penjualan (X_2) dan Profitabilitas (Y) telah berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat dilihat dimana titik-titik mengikuti arah garis diagonal atau grafik plots menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	114,172	34,471
Modal Usaha	-12,399	2,290
Penjualan	7,064	2,744

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Dari hasil uji pada tabel koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dipakai adalah yang berada pada kolom β (koefisien). Standart persamaan regresi linear berganda adalah dapat diperoleh hasil yakni:

$$Y = 114,172 + -12,399 X_1 + 7,064 X_2 + e$$

Berdasarkan uraian diatas maka persamaan regresi linear berganda d dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) $Y = 114,172$ yakni Nilai Konstanta (α) sebesar 114,172 yang berarti apabila perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung sama sekali tidak mempunyai gambaran atau pemahaman tentang Modal Usaha dan Penjualan maka dianalogikan tingkat Profitabilitas nilainya tetap 114,172.
- 2) $\beta_1 = -12,399 X_1$ yakni Koefisien regresi variabel bebas (X_1) Modal Usaha diperoleh

sebesar -12,399 yang artinya perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung setiap peningkatan 1 satuan variabel Modal Usaha maka akan mempengaruhi tingkat Profitabilitas dengan nilainya tetap sebesar -12,399.

- 3) $\beta_2 = 7,064 X_2$ yakni Koefisien regresi variabel bebas (X_2) Penjualan diperoleh sebesar 7,064 yang artinya perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung setiap peningkatan 1 satuan variabel Penjualan maka akan mempengaruhi tingkat Profitabilitas dengan meningkat sebesar 7,064.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel-variabel bebas antara Modal Usaha (X_1) dan Penjualan (X_2) secara parsial atau masing masing berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat Profitabilitas (Y).

Tabel 3. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,312	,002
Modal Usaha	-5,414	,000
Penjualan	2,574	,013

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas didapatkan nilai t_{hitung} variabel Modal Usaha (X_1) sebesar -5,414 dan variabel Penjualan (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,574 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel Modal Usaha (X_1) dengan didapatkan nilai $t_{hitung} -5,414 < t_{tabel} 2,011$ (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat $Sig. 0,000 < 0,05$. Sehingga variabel Modal Usaha (X_1) secara parsial tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan yang menjadi nasabah pada Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021

- 2) Variabel Penjualan (X_2) didapatkan nilai $t_{hitung} 2,574 > t_{tabel} 2,011$ (terlampir t_{tabel}) dengan tingkat $Sig. 0,013 < 0,05$. Sehingga variabel Penjualan (X_2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan yang

menjadi nasabah pada Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	df	F	Sig.
1 Regression	2	17,085	,000 ^b
Residual	47		
Total	49		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Usaha

Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Didapatkan F_{hitung} sebesar $17,085 > F_{tabel}$ 3,20 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga variabel Modal Usaha (X_1) dan Penjualan (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Y)

pada perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Hasil Uji R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,649 ^a	,421	,396	9,12876

a. Predictors: (Constant), Penjualan, Modal Usaha

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Diolah Tahun 2022.

Berdasarkan output dari tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

- 1) R : nilai Koefisien Korelasi didapat sebesar 0,649 yang artinya tingkat hubungan pengaruh antara variabel bebas Modal Usaha (X_1) dan Penjualan (X_2) terhadap variabel terikat Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 0,649.
- 2) R Square : R² sebesar 0,421 akan diubah menjadi persentase yaitu sebesar 42,1 % yang berarti variabel Modal Usaha dan Penjualan berpengaruh sebesar 42,1 % terhadap Profitabilitas perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021 Sedangkan sisanya 57,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.
- 3) Adjusted R Square didapatkan sebesar 0,396 mengandung arti bahwa variabel bebas Modal Usaha (X_1) dan Penjualan (X_2) memberikan pengaruh yang rendah terhadap variabel terikat Profitabilitas (Y).

- 4) Std Error of the Estimate : Suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi di dapat nilai 9,12876. Hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi Profitabilitas sebesar 9,12876.

Pembahasan

- 1) Modal usaha merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan adanya modal usaha perusahaan akan mampu menjalankan aktifitas produksi atau aktifitas-aktifitas lainnya dengan maksimal. Modal usaha pada dasarnya berasal dari dua sumber, yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Sumber modal internal berasal dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba. Sedangkan sumber modal eksternal berasal dari pihak-pihak luar atau pihak ketiga perusahaan seperti pemberian kredit oleh Bank. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Profitabilitas berdasarkan hasil uji t

diperoleh nilai t_{hitung} Modal Usaha sebesar -5,414 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,011(terlampir t_{tabel}). Dengan dasar pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Modal Usaha terhadap Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk variabel Modal Usaha dengan didapatkan nilai $t_{hitung} -5,414 < t_{tabel} 2,011$ dengan tingkat $Sig. 0,000 < 0,05$. Sehingga variabel Modal Usaha secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi nasabah pada Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Modal Usaha tidak mempunyai berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi nasabah pada Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021. Modal Usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas hal tersebut berarti besarnya nilai modal usaha yang dimiliki perusahaan tidak menjamin akan mendapatkan profitabilitas. Hal tersebut disebabkan apabila manajemen perusahaan tidak dapat mengelola modal usahanya secara maksimal tentunya perusahaan tersebut tidak akan mendapatkan profitabilitas sehingga akan berdampak tidak baik terhadap kinerja perusahaan.

- 2) Pada dasarnya tujuan penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk-produk atau jasa yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik dan juga mengharapkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Penjualan merupakan salah satu aspek yang penting dalam melakukan usaha. Tanpa adanya penjualan yang dilakukan terhadap konsumen baik itu barang atau jasa tentunya pelaku usaha tidak akan mendapatkan keuntungan atas usaha yang dijalankan.. Pengaruh Penjualan Terhadap Profitabilitas berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} Penjualan sebesar 2,574 dengan nilai Sig sebesar 0,013.

Didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,011(terlampir t_{tabel}). Dengan dasar pengambilan keputusan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas Penjualan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini untuk variabel didapatkan nilai $t_{hitung} 2,574 > t_{tabel} 2,011$ dengan tingkat $Sig. 0,013 < 0,05$. Sehingga variabel Penjualan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi nasabah pada Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_2 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas Penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Penjualan didefinisikan sebagai suatu bentuk kegiatan atau usaha untuk mencari konsumen atau pembeli untuk dapat menerima atau membeli barang yang ditawarkan kepada konsumen. Dengan makin banyaknya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan maka akan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sehingga apabila penjualan perusahaan baik maka akan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan berjalan dengan baik dalam menjalankan aktifitas usahannya.

- 3) Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi baik buruknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahannya. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Modal Usaha dan Penjualan secara simultan atau bersama-sama terhadap Profitabilitas dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,085 dengan nilai sig sebesar 0,000.

Didapatkan F_{tabel} sebesar 3,20 (terlampir F_{tabel}). Dengan dasar keputusan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama variabel Modal Usaha dan Penjualan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini nilai F_{hitung} sebesar 17,085 $> F_{tabel}$ 3,20 dan nilai sig 0,000 $< 0,05$ sehingga variabel Modal Usaha dan Penjualan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini bahwa secara bersama-sama Modal Usaha dan Penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas sehingga hipotesis H_3 diterima. Didapatkan nilai R^2 sebesar 0,421 atau sebesar 42,1% yang berarti variabel Modal Usaha dan Penjualan berpengaruh sebesar 42,1 % terhadap Profitabilitas perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021. Sedangkan sisanya 57,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Modal Usaha dan Penjualan berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa pada dasarnya setiap perusahaan pasti ingin memiliki kondisi yang stabil agar tidak mengalami kebangkrutan oleh sebab itu setiap perusahaan membutuhkan Profitabilitas. Perusahaan yang mengelola Profitabilitas mempunyai tujuan yakni agar laba yang diperoleh perusahaan stabil, sehingga perusahaan akan terus mengalami perkembangan dalam kegiatan usahanya. Dengan didukung dengan Modal Usaha dan Penjualan yang baik di dalam perusahaan tentunya sebuah perusahaan akan memiliki Profitabilitas yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja sebuah perusahaan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka

penulis membuat sebuah kesimpulan yakni sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan penelitian variabel Modal Usaha diperoleh nilai $t_{hitung} -5,414 < t_{tabel}$ 2,011 dengan tingkat $Sig.$ 0,000 $< 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_1 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Modal Usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi nasabah pada Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian variabel Penjualan diperoleh nilai t_{hitung} 2,574 $> t_{tabel}$ 2,011 dengan tingkat $Sig.$ 0,013 $< 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_2 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi nasabah pada Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian variabel Modal Usaha dan Penjualan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 17,085 $> F_{tabel}$ 3,20 dan nilai sig 0,000 $< 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis H_3 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Modal Usaha dan Penjualan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang menjadi nasabah PT Bank BRI Raden Intan Bandar Lampung periode tahun 2017-2021.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bachri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dan IFRS*. Andi Offset.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press.

Kotler, P. (2015). *Marketing Manajemen*. Erlangga.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Indomedia Pustaka.

Warsono. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bayumedia.